# PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MURID PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SDN 20 TALA-TALA KABUPATEN BANTAENG

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**
**MUKARRAMA**
**10540945414**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**

# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

| | | |
|---|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | **MUKARRAMA** |
| NIM | : | 10540 9454 14 |
| Jurusan | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 |
| Fakultas | : | Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar |
| Dengan Judul | : | **Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng** |

Setelah diperiksa dan diteliti ulangi Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Mundrah, M.Pd.** | **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.** |

Mengetahui,

| Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar | Ketua Prodi PGSD |
|---|---|
| **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** | **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** |
| NBM: 860 934 | NBM: 1148913 |

# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUKARRAMA,** NIM **10540 9454 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. **Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. **Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji**
   1. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
   2. **Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.** (.....)
   3. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)
   4. **Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
**NBM. 860 934**

# MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti.. Allah telah berfirman dalam surat Asy-Syarh ayat 5-6,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

Jadilah pemenang dalam perlombaan menuju kebaikan dan ketaatan kepada Allah. Dan jangan pernah berlomba lomba dalam urusan dunia sebab dunia hanyalah sementara dan akhirat selamanya. Firman Allah dalam surat Al - Baqarah:148,

الْخَيْرَات فَاسْتَبِقُوا

"Berlomba lombalah dalam kebaikan."

*Kupersembahkan karya ini buat:*

*Orang tuaku, keluargaku, dan sahabatku tercinta*

*Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis*

*Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

# ABSTRAK

**Mukarrama**. 2018. *Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Subyek dalam penelitian ini adalah murid kelas IB SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng sebanyak 21 murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IB sebelum digunakan media kartu huruf adalah 52,9 dan hasil belajar setelah digunakan media kartu huruf adalah 80,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,000 dengan demikian hipotesis $h_1$ dalam penelitian ini diterima. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga t-hitung = -12,120 < - t-tabel = -2,086. "Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa nilai sebelum perlakuan lebih rendah dibanding setelah perlakuan". Dan kesimpulannya adalah t-hitung > t-tabel yakni $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima "Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng".



***Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan, dan Bahasa Indonesia***

# KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta dan rasio pada-Mu. Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederet berkahmu-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini sesuia dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Haeruddin dan Haeriah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candanya, terutama kepada saudara Hasmirah, Ibrahim, Munira, dan Sitti Hajar.

Kepada Dr. Munirah, M.Pd. dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada; Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. ., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pedidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah bapak Muhammad Yusuf, S.Pd., MM, guru, staf SDN 20 Tala-Tala, dan ibu Hastuti. Z, S.Pd., selaku guru kelas 1 di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Yunita Ahmad, Raficho Ratna Dilla, dan Maulida Amalia yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan

tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tnpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar,  Mei 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL ..... i**

**LEMBAR PENGESAHAN ..... ii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... iii**

**SURAT PERNYATAAN ..... iv**

**SURAT PERJANJIAN ..... v**

**MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... vi**

**ABSTRAK ..... vii**

**KATA PENGANTAR ..... viii**

**DAFTAR ISI ..... xi**

**DAFTAR TABEL ..... xiv**

**DAFTAR GAMBAR ..... xv**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS .. 7**

A. Kajian Pustaka
1. Hasil Penelitian yang Relevan ..... 7
2. Media Pembelajaran ..... 9

a. Pengertian Media Pembelajaran ..... 9
b. Jenis Media Pembelajaran ..... 11
c. Prinsip Pemilihan Media..... 13
3. Media Kartu Huruf ..... 13
a. Pengertian Media Kartu Huruf ..... 13
b. Kelebihan dan Kelemahan..... 14
c. Fungsi Permainan Kartu Huruf ..... 15
d. Langkah-langkah Permainan Kartu Huruf ..... 16
e. Landasan Pemanfaatan Media Kartu Huruf ..... 16
4. Kemampuan Membaca Permulaan..... 17
a. Pengertian Membaca ..... 17
b. Tujuan Membaca..... 17
c. Manfaat Membaca..... 19
d. Jenis-jenis Membaca ..... 20
e. Kemampuan Membaca Permulaan..... 22
5. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran
Membaca menggunakan Media Kartu Huruf..... 23
B. Kerangka Pikir..... 25
C. Hipotesis..... 27

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 28**

A. Jenis Penelitian ..... 28
B. Rancangan Penelitian ..... 28
C. Variabel Penelitian ..... 29
D. Populasi dan Sampel..... 30
E. Definisi Operasional Variabel ..... 32
F. Instrumen Penelitian..... 32
G. Teknik Pengumpulan Data ..... 33
H. Teknik Analisis Data ..... 34

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37**

A. Hasil Penelitian..... 37

B. Pembahasan ..... 49

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 52**

A. Simpulan ..... 52

B. Saran ..... 53

**DAFTAR PUSTAKA ..... 54**

**RIWAYAT HIDUP ..... 114**

# DAFTAR TABEL

Tabel Halaman


3.1 Desain *One Group Pretest-Posttest Design* ..... 29

3.2 Jumlah Siswa Kelas I SDN 20 Tala-tala ..... 31

3.3 Jumlah Siswa Kelas I.B SDN 20 Tala-tala ..... 31

3.4 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar ..... 35

3.5 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa ..... 35

4.1 Statistik Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia *Pretest* ..... 38

4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Subyek Penelitian ..... 39

4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng pada *Pretest* ..... 40

4.4 Statistik Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Posttest ..... 41

4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Subyek Penelitian ..... 42

4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng Pada *Posttest* ..... 43

4.7 Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Murid Hasil *Pretest* dan *Posttest* ..... 44

4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng Hasil *Pretest* dan *Posttest* ..... 44

4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Subyek Penelitian ..... 46

4.10 Hasil Uji Homogenitas Subyek Penelitian ..... 47

4.11 Hasil Uji Hipotesis Subyek Penelitian ..... 48

# DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Pikir..... 26

3.1 Pengaruh antara Variabel X dan Y..... 30

4.1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pretest* Subyek Penelitian..... 39

4.2 Diagram Batang Hasil Nilai *Posttest* Subyek Penelitian ..... 42

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran A. Perangkat Pembelajaran dan Lembar Observasi ..... 57
Lampiran B. Data Hasil Penelitian..... 94
Lampiran C. Hasil Analisis Data ..... 101
Lampiran D. Dokumentasi..... 110

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, *paedagogis* dan sosiologis. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Menurut Sugihartono dkk, (2007: 3) secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggungjawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan

bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang memiliki ahlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat.

Adanya Undang-Undang tersebut maka pendidikan harus menjadi perioritas utama bagi komponen bangsa. Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor dari murid, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan murid misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki murid. Setiap siswa tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut terlihat bahwa guru SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng kelas I dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Sebagian besar guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran yang ditandai dengan tidak bervariatifnya penggunaan media yang diterapkan saat proses belajar berlangsung serta media yang digunakan sangat monoton yaitu hanya mengandalkan media papan tulis dengan pembelajaran yang sekilas tanpa melakukan demonstrasi yang berkali-kali. Hal tersebut membuat murid merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar murid rendah. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanakannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikut sertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga murid tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu motivasi belajar murid menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya murid yang bermain sendiri dan bersenda gurau pada saat kegiatan

pembelajaran berlangsung. Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri murid tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh murid itu sendiri.

Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa kemampuan membaca murid kelas 1 SDN 20 Tala-Tala masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil Mid semester genap tahun pelajaran 2017/2018 adalah 63,28 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu $\geq 70$. Nilai tertingginya adalah 83 dan nilai terendahnya adalah 47. Dari 21 murid, hanya 5 murid saja yang mendapatkan nilai tuntas dan 16 murid mendapatkan nilai tidak tuntas karena belum mencapai daya serap materi.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan murid lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar murid mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar murid adalah media kartu huruf. Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan

mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan murid. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji hal tersebut melalui penelitian yang berjudul **"Pengaruh Media *Kartu Huruf* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng".

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *kartu huruf* terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Murid :

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat murid dalam meningkatkan kemampuan membaca..

b. Bagi Guru :

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi Kepala sekolah :

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

d. Peneliti lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu huruf agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

## A. Kajian Pustaka

### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis antara lain:

a) Penelitian dari Suartini Ida Ayu Komang (2014:1-2) dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I Sd", dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

b) Penelitian dari Kartini Diah (2014: 2) dengan judul:"Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosakata Pada Kelas II SDN Mojosari", dalam *jurnal e-Jurnal*.

c) Penelitian dari Padmi I Gusti Ayu (2014: 1-2) dengan judul::"Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak", dalam *jurnal e-jurnal.*

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Suartini Ida Ayu Komang dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama berbantuan media *kartu huruf* dan berkaitan kemampuan membaca permulaan. Namun tidak ada perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran

kontekstual dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I di Desa Panji.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini Diah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama menggunakan kartu, namun letak perbedaannya adalah pada mata pelajaran, jenis penelitian, instrumen penelitian, serta jenis kartu yang digunakan. Pada penelitian Kartini Diah menggunakan mata pelajaran bahasa inggris, menggunakan pedoman wawancara, jenis penelitian pengembangan, serta menggunakan kartu bergambar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian eksperimen, dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes. Serta menggunakan kartu huruf.

Sedangkan penelitian oleh Padmi I Gusti Ayu juga sama-sama menggunakan media *kartu***,** namun letak perbedaannya adalah penelitian Padmi I Gusti Ayu berkaitan dengan kemampuan membaca gambar dan Sosial emosional anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan murid. Selain itu, jenis penelitiannya juga berbeda. Penelitian Padmi I Gusti Ayu menggunakan jenis penelitian PTK

sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian di atas memilki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi, memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *kartu huruf.*

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran setiap tahun selalu mengalami perkembangan. Sebab masing-masing media itu mempunyai kelebihan dan kelemahan, berdasarkan penggunaannya perlu diadakan penemuan baru dan pemanfaatan media yang diperbaharui. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata ”*medius”* yang artinya tengah, perantara atau penghantar. Menurut Djamarah (2002: 120) dalam bahasa Arab, media dalah wasail atau wasilah yang berarti perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gagne (dalam Sadiman 2008: 6), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang murid untuk belajar. Menurut *Criticos* (dalam Daryanto 2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Berdasarkan pendapat di atas yang dikemukakan *Criticos* (dalam Daryanto 2010: 4) media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid dalam proses belajar. Media dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyalurkan pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif menggunakan media dapat menunjang keaktifan dan motivasi murid di dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, guru dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan saran penyampaian pesan atau media.

Penggunaan media mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari sehingga memberikan rangsangan belajar baru yang membuat murid aktif dalam pembelajaran. Media yang baik juga akan akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Sadiman, dkk (2008: 7) mengungkapkan media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Sasaran penggunaan media adalah agar anak didik mampu mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk digunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Artinya peserta didik dengan mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan atau saluran komunikasi antara guru dan murid yang bisa merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perasaan, perhatian, dan minat murid. Sehingga meningkatkan proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah dan mempertinggi hasil belajar murid. Media yang akan digunakan untuk pembelajaran harus memperhatikan beberapa ketentuan dengan pertimbangan bahwa, penggunaan media harus benar-benar berhasil dan berdaya guna untuk meningkatkan dan memperjelas pemahaman murid.

**b. Jenis Media Pembelajaran**

Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan. Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2010: 3-4) yaitu:

a. Media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, komik, dan lain-lain.
b. Media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain.
c. Media proyeksi seperti *slide, film strips, film*, penggunaan OHP, dan lain-lain.
d. Lingkungan Seel & Glasgow (dalam Arsyad 2007: 35) menyebutkan bahwa jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir sebagai berikut :

    1) Media Tradisional

        a. Media visual diam yang diproyeksikan : proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead* (OHP), slides, film strips

b. Media visual diam yang tak diproyeksikan : gambar, poster, foto, charta, grafik, diagram, papan pameran, papaninfo, papan bulu.

c. Media audio : rekaman piringan, pita kaset, *cartridge*

d. Multimedia : slide plus suara (tape), *multi image*.

e. Media visual dinamis yang diproyeksikan : film, televisi,video.

f. Media cetak : buku teks, modul teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah berkala, lembaran lepas (*handout*).

g. Media permainan : teka-teki, simulasi, permainan papan.

h. Media realita : model, *specimen* (contoh), manipulative (peta, boneka).

2) Media Teknologi Mutakhir

a. Media berbasis telekomunikasi : telekonferens, kuliah jarak jauh

b. Media berbasis mikro prosesor: *computer-assisted instruction*, permainan computer, sistem tutor intelijen,interaktif, *hypermedia*, *video compact disc*(VCD), *digital video disc* (DVD).

Berdasarkan pendapat di atas jenis media yang digunakan pada penelitian ini adalah media tradisional yaitu media visual diam yang tak diproyeksikan berupa kartu huruf. Kartu huruf sangat membantu murid dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga diharapkan media kartu huruf dapat membantu murid sebagai perantara penyalur pesan yang disampaikan guru ke murid.

**c. Prinsip Pemilihan Media**

Sudjana (dalam Fathurrohman 2007:68) mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan media yaitu: (1) menentukan jenis media dengan tepat, artinya memilih media sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran, (2) menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat, artinya penggunaan media sesuai dengan kematangan anak didik, (3) menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana, (4) menempatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Penelitian ini menggunakan media cetak berupa kartu huruf dan termasuk jenis media visual, yang hanya dapat dilihat dan sangat tepat digunakan sesuai dengan permasalahan kemampuan membaca rendah, masih banyak siswa yang belum lancar membaca dimungkinkan karena belum paham bentuk dan bunyi huruf.

**3. Media Kartu Huruf**

**a. Pengertian Media Kartu Huruf**

Kartu dalam KBBI, Balai Pustaka ( h. 448 ) adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan huruf KBBI, Balai Pustaka (h.362 ) adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara. Ambarini (2006: 35), mengatakan bahwa kartu huruf adalah kumpulan kartu yang didalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A hingga Z. Sedangkan Hasan (2009:65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna

gambar pada kartu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah jenis kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori Flash Card.

**b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf**

Kelebihan dan kelemahan media bergambar menurut Sadiman, dkk (2008: 29-31) adalah:

**Kelebihan:**

a) Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat siswa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
d) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
e) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

**Kelemahan:**

a) Hanya menekankan persepsi indera mata.
b) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Jadi, dari pendapat di atas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

**c. Fungsi Permainan Kartu Huruf**

John D. Latuheru (dalam Kurniawan 2009: 24) mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf adalah sebagai berikut:

a) Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu itu.
b) Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna, sama dengan cara pembelajaran konvensional pada objek yang sama.
c) Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, permainan dapat juga mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain.
d) Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
e) Guru maupun siswa dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**d. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf**

Eliyawati (2005: 72) menyebutkan langkah-langkah dalam bermain kartu huruf diantaranya yaitu ambillah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini menguraikan langkah-langkah dalam penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema.
b. Guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf.
c. Guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya.
d. Anak mencoba bermain kartu Huruf yang sesuai dengan instruksi guru.
e. Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu huruf.
f. Anak diminta untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam penggunaannya, hal ini agar pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

**e. Landasan Filosofi Pemanfaatan Media Kartu huruf**

Pembelajaran aktif menurut *Hollingsworth* (2005: 6) adalah: *flaw* yaitu keadaan sadar yang di dalamnya seseorang bisa betul-betul terbenam dalam sebuah aktivitas sehingga dia tidak merasakan waktu yang berlalu. Artinya pembelajaran aktif dimana peserta didik belajar secara aktif ketika mereka secara terus-menerus terlibat, baik secara mental maupun fisik.Pembelajaran aktif itu penuh semangat hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif. Fathurrohman (2007: 113) mengatakan “Pembelajaran efektif terjadi jika dengan pembelajaran tersebut peserta didik menjadi senang dan mudah memahami apa yang dipelajari”.

## 4. Kemampuan Membaca Permulaan

### a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah sebagai alat untuk mengemukakan ide-ide untuk disampaikan kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain baik lisan maupun tulisan. Djamarah, (2002: 52).Kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat. Menurut Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata– kata atau bahasa tulis. Menurut Munawir (2003: 69) membaca merupakan aktivitas audio-visual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan oleh para tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas komplek yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

### b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Blankton dan Irwin (dalam Farida Rahim 2008: 11) tujuan membaca mencakup:

a) Kesenangan,
b) Menyempurnakan membaca nyaring,
c) Menggunakan strategi tertentu,
d) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik,
e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
g) Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, dan
h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar dalam Farida Rahim (2008: 289) tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut.

a) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
b) Mengenali kata dan kalimat.
c) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci.
d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Hairuddin, dkk, (2007: 3.23) menambahkan bahwa pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia, maka melalui pembelajaran membaca siswa diharapkan, seperti berikut.

a) Memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal.
b) Mencari sumber, menyimpulkan, menyaring, dan menyerap informasi dari bacaan.

c) Mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan menarik manfaat dari bacaan.

Berdasarkan uraian tentang tujuan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan membaca umum dan membaca khusus. Dikatakan tujuan membaca umum, manakala aktivitas membaca tersebut untuk memperoleh kesenangan semata, sedangkan tujuan membaca khusus untuk memperoleh informasi sebagai tugas yang berkaitan dengan akademik.

**c. Manfaat Membaca**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar membaca. Proses belajar efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Farida Rahim (2008: 1) manfaat membaca yaitu mendapatkan informasi dari media visual (gambar tanda-tanda jalan) dan media cetak misalnya surat kabar. Menurut Sukirno (dalam Farida Rahim 2008: 3) mengatakan manfaat membaca, siswa dapat sebagai berikut:

1) Berkomunikasi dengan orang lain,
2) Memberikan informasi kepada orang lain,
3) Menangkap/menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat,
4) Menumbuhkan sikap positif terhadap isi bacaan,
5) Bersifat kritis terhadap informasi yang diterima,
6) Menghargai nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat,
7) Memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona dan memahami khasanah kearifan yang banyak hikmah,

8) Mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk mencapai sukses dalam hidup,
9) Menumbuhkan jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, dan lorong keahlian yang lebar di masa depan, dan
10) Memperbaiki nasibnya menjadi lebih baik.

Jadi dapat dianalisis bahwa manfaat membaca merupakan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain atau mendapatkan informasi visual guna mendapatkan ilmu dan mencapai kesuksesan.

**d. Jenis-Jenis Membaca**

Sukirno (dalam Farida Rahim 2008: 6) mengatakan bahwa secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada murid semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada murid kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi. Membaca permulaan disajikan melalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media lain. Hal tersebut berbeda dengan membaca permulaan dengan menggunakan buku, artinya seseorang saat membaca sudah dengan menggunakan buku. Menurut Supriyadi, dkk. (2005: 127) pada membaca permulaan terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Di Sekolah Dasar jenis membaca dengan cara menyaringkan atau menyuarakan apa yang dibaca sebagian besar atau bahkan sepenuhnya dilakukan pada kelas I dan II, sedangkan

pada kelas yang lebih tinggi frekuensi kegiatan membaca teknis semakin dikurangi karena pada kelas tinggi mengutamakan aspek pemahaman.

Menurut Munawir (2003: 72) di dalam membaca teknis (membaca nyaring) terdapat proses pengenalan kata yang menuntut kemampuan,sebagai berikut

1) Mengenal huruf kecil dan besar pada alphabet.
2) Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas:
    a. Konsonan tunggal (b, d, h, k, …),
    b. Vokal (a, i, u, e, o),
    c. Konsonan ganda (kr, gr, tr, …), dan
    d. Diftong (ai, au, oi)
    e. Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu).
    f. Variasi bunyi (/u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan“pohon”).
    g. Menerka kata menggunakan konteks.
    h. Menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan membaca permulaan dengan jenis membaca nyaring.

Tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal biasanya menggunakan metode membaca

a. Ejaan per ejaan
b. Skimming
c. Permulaan
d. Cepat

**e. Kemampuan Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca. Supriyadi, dkk (2005: 133) mengatakan sebagai berikut. "Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah membaca teknis. "Menurut Supriyadi, dkk. (2005: 129) dalam mengajarkan membaca permulaan seorang guru dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut:

1) Latihan lafal, baik vocal maupun konsonan.
2) Latihan nada / lagu ucapan.
3) Latihan penguasaan tanda-tanda baca.
4) Latihan pengelompokan kata / frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman).
5) Latihan kecepatan mata.
6) Latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2007: 22) pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh murid di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah

kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

**5. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran Membaca menggunakan Media Kartu Huruf**

Teori Belajar konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru tidak memompakan pengetahuan ke dalam kepala pelajar, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Ini berarti bahwa penekanan bukan pada kuantitas materi, melainkan pada upaya agar siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif. Dengan demikian proses belajar membaca perlu disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Teori kognitif dari Jean Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan semata, melainkan hasil interaksi diantara keduanya. mengemukakan Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan olehn manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Teori perkembangan piaget mewakili konstruktivisme yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi mereka.

Tahap perkembangan kognitif anak menurut Piaget terdiri dari :

1) Tahap Sensorimotor (Usia 0-18 bulan)

Pada tahap ini mulai terbentuk konsep "kepermanenan Objek" dan kemajuan gradual dari perilaku refleksif ke perilaku yang mengarah pada tujuan. Anak memanipulasi objek di lingkungannya dan mulai membentuk konsep.

2) Tahap Pra Operasional (2-7 tahun)

Perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan obyek-obyek dunia. Pemikiran masih egosentris dan sentrasi. Anak memahami pikiran simbolik,tetapi belum dapat berpikir logis.

3) Tahap Operasional Kongkret (7-11 tahun)

Perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir secara logis. Pemikiran tidak lagi sentrasi tetapi desentrasi dan pemecahan masalah tidak begitu dibatasi oleh keegosentrisan. Anak dapat berpikir logis mengenai benda-benda kongkret.

4) Tahap Formal Operasional (11 tahun sampai dewasa)

Pemikiran abstrak dan murni simbolis mungkin dilakukan. Masalah dapat dipecahkan melalui penggunaan eksperimentasi sistematis. Piaget menemukan bahwa penggunaan operasi formal bergantung pada keakraban dengan daerah subyek tertentu. Apabila siswa akrab dengan suatu obyek tertentu, lebih besar kemungkinannya menggunakan operasi formal

Psikolog Jean Piaget mengungkapkan bahwa pertumbuhan kognitif bergerak dari yang kongkret ke yang abstrak. Begitu pula perkembangan kemampuan membaca dan menulis. Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkrit. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda kongkrit. Kemampuan baca-tulis

anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkret dan yang sering ditemukan di dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada tempat makanan, serta buku bergambar.

## B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng mengambil sebuah media yang menarik menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di kelas rendah, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal. Media yang digunakan peneliti adalah *Media Kartu Huruf* terhadap *Kemampuan Membaca Permulaan* yang dilakukan dengan memberikan pretest tanpa menggunakan media kartu huruf dan posttest dengan menggunakan media *kartu huruf*. Kemudian akan dianalis untuk memperoleh hasil.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Kartu Huruf* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng, Skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :

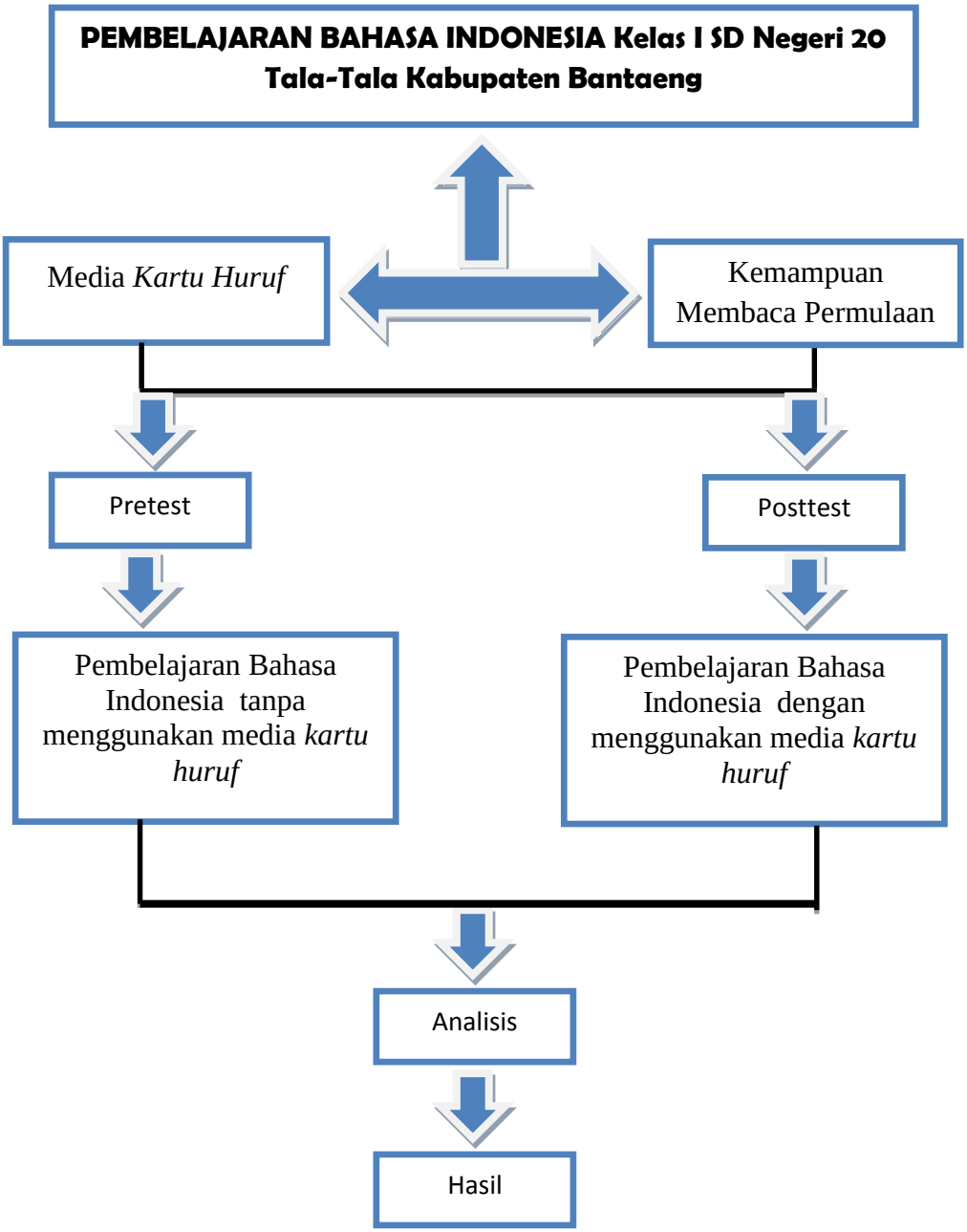


**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**

## C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1) $H_0$ : Tidak ada pengaruh media *kartu huruf* terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.
2) $H_1$ : Ada pengaruh media *kartu huruf* terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan suatu jenis penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Sugiyono (2009:3) menyatakan bahwa "metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Artinya melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Beranjak dari suatu permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2009:107) "metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan".

## B. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:74) "penelitian eksperimen dibagi menjadi empat jenis penelitian yaitu *pre-eksperimental design, true eksperimental design, factorial design, dan eksperimental design*". Peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dilakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu kemampuan membaca permulaan murid kelas IB

sebelum digunakan media *kartu huruf* dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB setelah digunakan media *kartu huruf.* Fokus desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain One *Group Pretest-Posttest Design***

| Pretest | Treatment | Posttest |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

Sumber : (Sugiyono, 2014:74)

Keterangan:

$O_1$ : Nilai sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *kartu huruf* (pretest).

X : Perlakuan (penggunaan media *kartu huruf*).

$O_2$ : Nilai setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *kartu huruf* (pretest).

## C. Variabel

Menurut Arikunto (2010:96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variable tersebut diidentifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “media kartu huruf”.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan membaca permulaan".

Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Pengaruh Antara Variabel X dan Y**

Keterangan:

X : Penggunaan media *kartu huruf* → variabel bebas

Y : Kemampuan membaca permulaan → variabel terikat

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulannya".Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah keseluruhan muridnya adalah 42 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas I SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng**

| No. | Kelas | Kelas | | Jumlah Siswa |
|---|---|---|---|---|
| | | I.A | I.B | |
| 1. | I | 21 Orang | 21 Orang | 42 Orang |

Sumber: (SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng)

**2. Sampel**

Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Mengenai hal itu, Suharsimi Arikunto (2010:183) menjelaskan bahwa "*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu ". Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu pengambilan sampel pada penelitian ini karena sampel tersebut memiliki siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran. Berikut adalah sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas I.B SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng**

| No. | Siswa Kelas I.B | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | Perempuan | Laki-laki | |
| 1. | 10 orang | 11 orang | 21 orang |

Sumber: (SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng)

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Media kartu huruf adalah jenis kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu.
2. Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan meniti beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian" (Nursalam dan Suardi, 2016: 4). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat untuk mengukur kegiatan penggunaan media kartu huruf yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap cara belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yaitu kemampuan

membaca permulaan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar seseorang. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang benar-benar nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran hasil belajar siswa, atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan karakteristik suatu objek, dalam hal ini adalah karakteristik siswa.Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Jawaban atau hasil pekerjaan tes setelah selesai diperiksa akan diperoleh suatu hasil. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang diberikan adalah tes lisan  dalam bentuk membaca nyaring masing-masing murid.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.

### 1. Analisis data statistik deskriptif

Sugiyono (2013:21) menyatakan bahwa "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan. Untuk keperluan analisis digunakan tabel distribusi frekuensi, skor tertinggi, skor terendah, skor ideal, rentang skor, skor rata-rata, dan standar deviasi. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang kemampuan membaca permulaan siswa, maka dilakukan pengelompokkan. Pengelompokkan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Sudjana, terdapat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar**

| Nilai Hasil Belajar | Kategori |
|---|---|
| 90-100 | Sangat tinggi |
| 80-89 | Tinggi |
| 65-79 | Sedang |
| 55-64 | Rendah |
| 0-54 | Sangat rendah |

Sumber: (Sudjana, 2011:38)

Sedangkan untuk kategori nilai ketuntasan siswa terdapat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa**

| Nilai | Kategori |
|---|---|
| $\geq 70$ | Tuntas |
| $< 70$ | Tidak tuntas |

Sumber: (SDN 20 Tala-tala Kabupaten Bantaeng)

**2. Analisis Data Statistik Inferensial**

Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

**a. Uji normalitas**

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini, digunakan program SPSS *for windows* versi 16.

Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0{,}05$ maka distribusinya normal sedangkan Jika $P_{value} \leq 0{,}05$ maka distribusinya tidak normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 16 menggunakan *Univariate Analysis of Variance* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0{,}05$ maka distribusinya normal sedangkan Jika $P_{value} \leq 0{,}05$ maka distribusinya tidak normal.

**c. Uji Hipotesis**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t.Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika Sig. $\geq 0{,}05$ maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak sedangkan jika Sig. $< 0{,}05$ maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang kemampuan membaca permulaan murid melalui penggunaan media kartu huruf yang telah dilaksanakan di SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, murid diberikan *pretest* tanpa ada perlakuan sebelumnya. Selanjutnya setelah berkomunikasi dengan guru kelas, pada minggu selanjutnya yakni pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan media kartu huruf. Dan pada pertemuan kelima, untuk melihat kemampuan membaca permulaan murid dari setelah diberikannya perlakuan, maka diberikan *posttest*.

### 1. Hasil Analisis Statistik Desktiptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) digunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.

#### a. Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Sebelum diberikan Perlakuan

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia murid kelas I yang dipilih sebagai subyek penelitian,

maka berikut disajikan statistik nilai hasil *pretest* Bahas Indonesia murid kelas I sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel 4.1 Statistik Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia *Pretest***

**Statistics**

Nilai_Pretest

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 52.8571 |
| Median | | 50.0000 |
| Mode | | 70.00 |
| Std. Deviation | | 1.87464E1 |
| Variance | | 351.429 |
| Range | | 60.00 |
| Minimum | | 20.00 |
| Maximum | | 80.00 |
| Sum | | 1110.00 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *pretest* adalah 52,8 dari nilai total 1110 dengan nilai standar deviasi 1,87. Nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori. Kategori yang dimaksud disusun berdasarkan persamaan kategori yang disajikan pada BAB III. Dengan demikian diperoleh distribusi frekuensi nilai dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Subyek Penelitian**

| Interval | Kategori | Nilai *Pre-Test* | |
|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 90-100 | Sangat tinggi | - | 0% |
| 80-89 | Tinggi | 2 | 9,52% |
| 65-79 | Sedang | 6 | 28,58% |
| 55-64 | Rendah | 7 | 33,33% |
| 0-54 | Sangat rendah | 13 | 61,90% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan tabel 4.2 tampak bahwa dari 21 orang responden penelitian pada saat *pretest* telah diketahui bahwa ada 13 orang atau 61,90% yang berada pada kategori hasil belajar sangat rendah, 7 orang atau 33,33% berada pada kategori rendah, 6 orang lainnya atau sekitar 28,58% berada pada kategori sedang, dan 2 orang atau sekitar 9,52% berada pada kategori tinggi, sedangkan pada kategori sangat tinggi tidak ada siswa yang mendapatkannya. Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas dapat dibuat diagram pada gambar sebagai berikut.

**Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pretest* Subyek Penelitian**

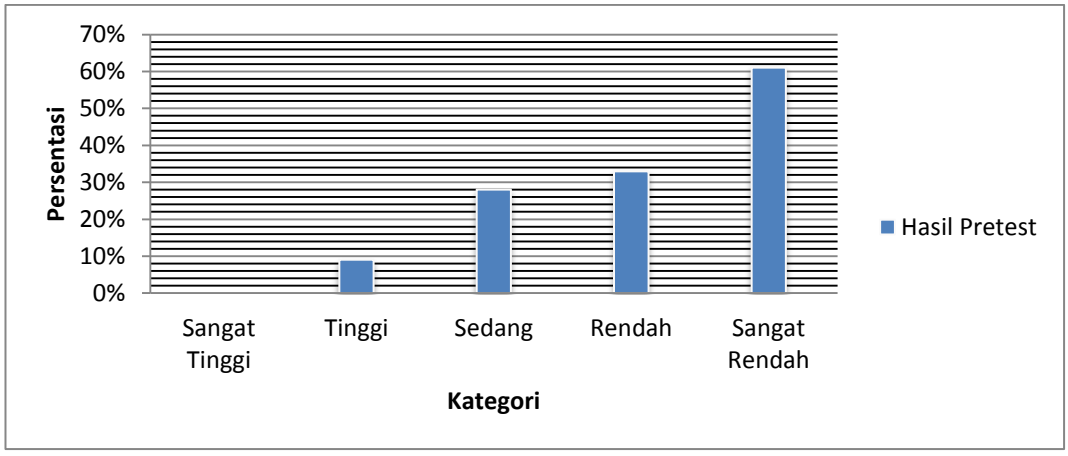

Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia murid sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng pada *Pretest***

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 70 - 100 | Tuntas | 8 | 38,09% |
| 0 - 69 | Tidak Tuntas | 13 | 61,90% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas untuk nilai ketuntasan hasil belajar murid sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa hanya sebanyak 8 orang murid atau sebesar 38,09% dari jumlah keseluruhan 21 orang murid yang mampu mencapai nilai tuntas, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang dari jumlah keseluruhan 21 murid dengan persentase 61,90%.

**b. Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesian Siswa Setelah diberikan Perlakuan**

Perlakuan yang diberikan pada kegiatan ini adalah pembelajaran yang menggunakan media kartu huruf dan setelahnya diberikan *posttest.* Berikut disajikan statistik nilai hasil *posttest* Bahasa Indonesia kelas I setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.4 Statistik Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia *Posttest***

**Statistics**

Nilai_Posttest

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 80.4762 |
| Median | | 80.0000 |
| Mode | | 70.00 |
| Std. Deviation | | 1.32198E1 |
| Variance | | 174.762 |
| Range | | 40.00 |
| Minimum | | 60.00 |
| Maximum | | 100.00 |
| Sum | | 1690.00 |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *posttest* adalah 80,4 dari nilai total 1690 dengan nilai standar deviasi 1,32. Nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori. Kategori yang dimaksud disusun berdasarkan persamaan kategori yang disajikan pada BAB III. Dengan demikian diperoleh distribusi frekuensi nilai dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Subyek Penelitian**

| Interval | Kategori | Nilai *Post-Test* | |
|---|---|---|---|
| | | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 90-100 | Sangat tinggi | 8 | 38,09% |
| 80-89 | Tinggi | 4 | 19,04% |
| 65-79 | Sedang | 9 | 42,85% |
| 55-64 | Rendah | - | - |
| 0-54 | Sangat rendah | - | - |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan tabel 4.5 tampak bahwa dari 21 orang responden penelitian pada saat *posttest* telah diketahui bahwa tidak ada murid yang berada dikategori rendah dan sangat rendah, 9 orang atau 42,85% berada pada kategori sedang, 4 orang atau sekitar 19,04% berada pada kategori tinggi, dan sekitar 8 orang atau 38,09% berada pada kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas dapat dibuat diagram pada gambar sebagai berikut.

**Gambar 4.2 Diagram Column Hasil Nilai *Posttest* Subyek Penelitian**

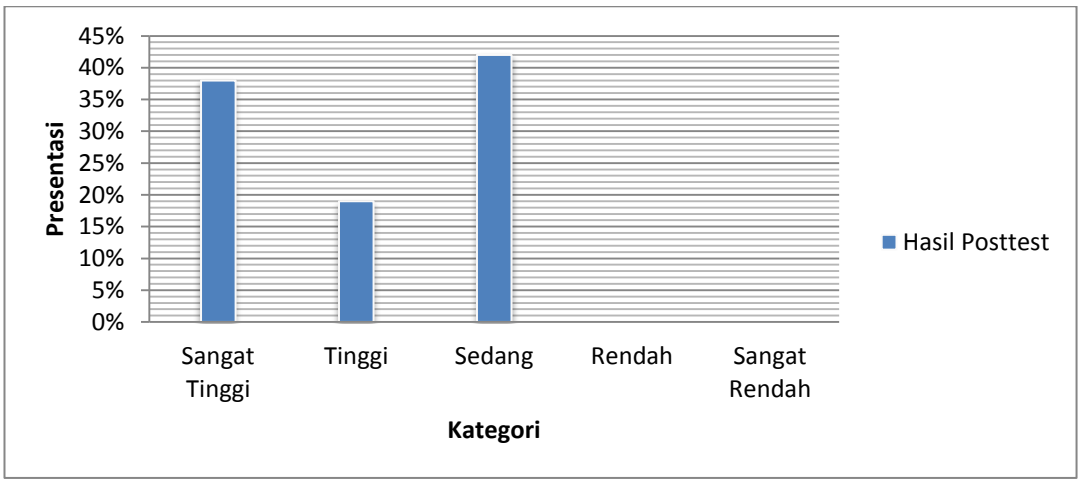

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia murid setelah perlakuan (*Posttest*) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng pada *Posttest***

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 70 – 100 | Tuntas | 19 | 90,4% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 2 | 9,52% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas untuk nilai ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dapat digambarkan bahwa sebanyak 19 siswa atau sebesar 90,47% dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa yang mampu mencapai nilai tuntas, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 2 orang siswa dari jumlah keseluruhan 21 siswa dengan persentase 9,52%.

**c. Perbandingan Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan Murid antara *Pretest* dan *Posttest***

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan kemampuan membaca permulaan murid sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa penggunaan media pembelajaran kartu huruf, yang ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Murid Bahasa Indonesia Hasil *Pretest* dan *Posttest***

**Statistics**

| | | Nilai_Pretest | Nilai_Posttest |
|---|---|---|---|
| N | Valid | 21 | 21 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 52.8571 | 80.4762 |
| Median | | 50.0000 | 80.0000 |
| Mode | | 70.00 | 70.00 |
| Std. Deviation | | 18.74643 | 13.21975 |
| Variance | | 351.429 | 174.762 |
| Range | | 60.00 | 40.00 |
| Minimum | | 20.00 | 60.00 |
| Maximum | | 80.00 | 100.00 |

Dari tabel 4.7 di atas digambarkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) murid setelah menggunakan media kartu huruf (*Posttest*) lebih tinggi yaitu 80,4 dibanding sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) yaitu 52,9. Selain itu, perbandingan ketuntasan belajar siswa juga dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng Hasil *Pretest* dan *Posttest***

| **Skor** | **Kategori** | ***Pre-Test*** | | ***Post-Test*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Frek.** | **%** | **Frek.** | **%** |
| 70 - 100 | Tuntas | 8 | 38,09% | 19 | 90,4% |
| 0 –69 | Tidak Tuntas | 13 | 61,90% | 2 | 9,52% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** | **21** | **100%** |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat perbedaan ketuntasan murid sebelum perlakuan (*Pretest*) sebanyak 8 orang murid yang tuntas atau sebesar 38,09% dari jumlah keseluruhan 21 murid dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 19 murid dari 21 orang murid atau sebesar 90,4%. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf.

**2. Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien (*P-value*) pada output *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05 ($P_{value} \geq 0{,}05$). Berikut hasil dari uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Subyek Penelitian**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | Posttest |
|---|---|---|---|
| N | | 21 | 21 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 52.8571 | 80.4762 |
| | Std. Deviation | 1.87464E1 | 1.32198E1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .201 | .215 |
| | Positive | .135 | .215 |
| | Negative | -.201 | -.145 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .920 | .983 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .366 | .289 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa signifikansi (p) untuk subyek penelitian nilai sebelum perlakuan/*pretest* dan setelah perlakuan/*posttest* adalah lebih besar dari signifikansi 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Subyek Penelitian**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil_Belajar_Bahasa_Indonesia

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 4.936 | 1 | 40 | .032 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk tes homogenitas adalah sebesar 0,032. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau homogen.

**c. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Berdasarkan uji prasyarat sebelumnya yakni data terbukti berdistribusi normal dan homogenitas, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika Sig. $\geq$ 0,05 maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak sedangkan jika Sig. $<$ 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Subyek Penelitian**

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | -2.76190E1 | 10.44259 | 2.27876 | -32.37246 | -22.86564 | -12.120 | 20 | .000 |

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05) maka $h_1$: "Ada pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar Bahas Indonesia pada murid kelas I SDN 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng" dinyatakan diterima dan $h_0$ ditolak.

Selain itu, jika menggunakan t-hitung dan t-tabel, maka kriteria pengambilan keputusannya adalah "Jika nilai t hitung > t tabel maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, sedangakan jika nilai t hitung < t tabel maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak". Adapun hasil t-hitung dari *Uji-T Paired Sampel* adalah -6,647. Sedangkan besar t-tabel yaitu 2,086. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga t-hitung= -12,120 < - t-tabel, sehingga hasilnya adalah t-hitung > t-tabel yakni $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima "Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas I SDN 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng".

## B. Pembahasan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran Bahasa dan Sastra yang menyatakan bahwa belajar Bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran berbahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan. Selain pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu murid mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya serta mengembangkan minat dan bakat murid.

Namun demikian, seringkali ditemui suatu pembiasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu murid hanya datang duduk diam dan menyalin materi pembelajaran kemudian diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang terdapat pada buku pelajaran, yang pada akhirnya pembelajaran seperti demikian mengakibatkan rendahnya hasil belajar murid. Pembelajaran Bahas Indonesia hendaknya menjadi pembelajaran yang bisa menarik perhatian murid, menyenangkan, dan mampu melibatsertakan murid secara aktif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia murid maka digunakanlah media kartu huruf.

Selain itu, media ini diperkuat oleh beberapa teori belajar kognitif. Salah satunya adalah Psikologi Jean Piaget mengungkapkan bahwa pertumbuhan kognitif bergerak dari yang kongkret ke yang abstrak. Begitupula perkembangan

kemampuan membaca dan menulis. Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda kongkrit. Kemampuan baca-tulis anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkret dan yang sering ditemukan di dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada tempat makanan, serta buku bergambar. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah melalui permainan dan langkah itu ada di dalam pembelajaran media kartu huruf.

Hasil penelitian dari penggunaan media kartu huruf menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbandingan nilai yang menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) 21 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 20 (dua puluh) dan nilai tertinggi 80 (enam puluh). Sedangkan nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus). Nilai rata-rata *pretest* adalah 52,8 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 80,4. Serta standar deviasi *pretest* adalah 1,87 dan standar deviasi *posttest* adalah 1,32.

Selain itu, hasil analisis statistik inferensial berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi uji hipotesis lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05) maka $h_0$ ditolak dan $h_1$ diterima. Pembuktian lainnya adalah dengan menggunakan t-hitung dan t-tabel. Adapun hasil t-hitung dari *Uji-T Paired Sampel* adalah -12,120. Sedangkan besar t-tabel yaitu 2,086. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga t-

hitung = -12,120 < - t-tabel, sehingga hasilnya adalah t-hitung > t-tabel yakni $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng dan kemampuan membaca permulaan murid mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IB sebelum digunakan media kartu huruf adalah 52,9 dan hasil belajar setelah digunakan media kartu huruf adalah 80,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,000 dengan demikian hipotesis $h_1$ dalam penelitian ini diterima. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga t-hitung = -12,120 < - t-tabel = -2,086. “Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa nilai sebelum perlakuan lebih rendah dibanding setelah perlakuan”. sehingga t-hitung = -12,120 < - t-tabel, sehingga hasilnya adalah t-hitung > t-tabel yakni $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Dan kesimpulannya adalah $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima “Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng”.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Mensosialisasikan media kartu huruf kepada guru agar mereka bisa menerapkan di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan murid lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya adalah media pembelajaran kartu huruf.

3. Bagi Murid

   Agar dapat menerima segala jenis tugas yang diberikan oleh guru karena ini dilakukan guru semata-mata untuk mencerdaskan anak bangsa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti model pembelajaran lain, metode pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi hasil Ilmu Pengetahuan Sosial.

## DAFTAR PUSTAKA


Ambarini,Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Ditjen Dikti: Jakarta.

Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*.Yrama Widya. Bandung.

Djamarah, Syaifu, Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*.Rineka Cipta. Jakarta.

Eliyawati. Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.

Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*,PT Refika Aditama: Bandung.

Hairudin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. DIVA Press: Yogyakarta.

Holilingsworth, Pat 2005. *Pembelajaran Aktif*. PT. Indeks. Jakarta.

Kartini, Diah. 2014. *Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Magneti Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosa kata Pada Kelas II Sdn Majosari*. E-Jurnal Volume1 No.1, https:/drive.google.com/file/d/ view. 01 February 2007.

Kurniawan, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Edukasia: Jakarta.

Munawir Yusuf. 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo.

Padmi, I.G.A. 2014. *Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan, Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar dan Sosial Emosional Anak*. Jurnal Pendidikan. Volume 4, No.1. https:/drive.google.com/file/d/view, 01 February 2017.

Sadiman Arif dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suartini, I.A. Kmg. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Konstekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd*. Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2, No.1. https:/drive.google.com/file/d/view. 01 February 2017.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Pers: Yogyakarta.

Sudjana, N dan Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*.Depdikbud, Universitas Terbuka: Jakarta.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Katerampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Unismuh Makassar.

# DAFTAR LAMPIRAN

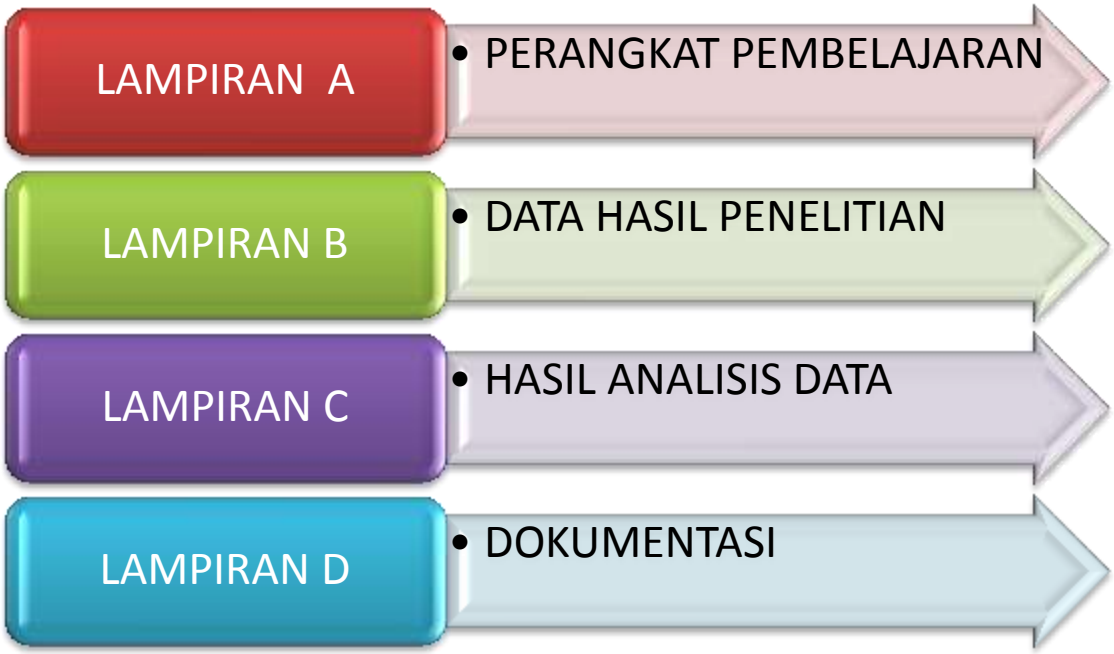

# LAMPIRAN A

# PERANGKAT PEMBELAJARAN & LEMBAR OBSERVASI

- A.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- A.2 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
- A.3 SOAL EVALUASI dan PEDOMAN PENILAIAN
- A.4 MEDIA KARTU HURUF
- A.5 LEMBAR OBSERVASI

# LAMPIRAN A.1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## ( RPP )

KURIKULUM 2013

| | |
|---|---|
| Tema 8 | : Peristiwa Alam |
| Subtema 1 | : Peristiwa Siang dan Malam |
| Pembelajaran | : 1 |
| Kelas/Semester | : I / II |

Oleh

**MUKARRAMA**

**( 10540 9454 14 )**

**SDN NO. 20 TALA-TALA**

Tahun Ajaran 2017/2018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

| | |
|---|---|
| **Satuan Pendidikan** | **: SDN No. 20 Tala-Tala** |
| **Kelas / Semester** | **: I/II** |
| **Tema 8** | **: Peristiwa Alam** |
| **Sub Tema** | **: Peristiwa Siang dan Malam** |
| **Muatan Terpadu** | **: PPKn, Bahasa Indonesia, SBDP** |
| **Pembelajaran ke** | **: 1** |
| **Alokasi waktu** | **: 1 hari** |

## A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

**Muatan: PPKN**

| No. | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 1.1 | Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon, beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambarpada lambang negara "Garuda Pancasila".. |
| 2.1 | Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila<br>Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3.1 | Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" |
| 4.1 | Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila. |

**Muatan: Bahasa Indonesia**

| No. | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 3.7 | Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan. |
| 4.7 | Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar. |

**Muatan : SBDP**

| No | Kompetensi Dasar |
|---|---|

| | |
|---|---|
| 3.2 | Mengenal elemen musik melalui lagu. |
| 4.2 | Menirukan elemen musik melalui lagu. |

**PPK yang dikembangkan :**

**• Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran**

## C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu "Matahari Terbenam", siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
4. Dengan percaya diri, siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila di depan kelas dengan benar.
5. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu "Pemandangan" dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai nada yang tepat.

## D. MATERI

1. Siswa dapat menunjukan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Siswa dapat menuliskan kosa kata tentang peristiwa malam hari dengan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan rumusan sila ke lima Pancasila dengan benar.
4. Siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
5. Siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu "Pemandangan" dengan tepa.t
6. Siswa dapat menyanyikan lagu " Pemandangan" sesuai nada yang tepat.

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan** | 1. Guru memberikan salam<br>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).**<br>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan mnfaatnya bagi tercapainya sita-cita.<br>4. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.<br>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: | 10 menit |

| | | |
|---|---|---|
| | • Apa yang tergambar pada sampul buku.<br>• Apa judul buku<br>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa<br>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini<br>6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.<br>7. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.<br>8. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.<br>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | |
| **Kegiatan Inti** | **Ayo Mengamati**<br>1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan yang terjadi pada siang dan malam hari. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang mereka alami, lihat, dan rasakan saat siang dan malam hari.<br>2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari.<br>a. "Bagaimana warna langit saat malam hari?"<br>b. "Apa yang terjadi dengan matahari saat malam hari?"<br>c. "Apa yang kita lakukan saat malam hari?"<br>3. Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari.<br>**Ayo Bernyanyi**<br>1. Kemudian guru menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" dengan ketukan dan birama yang tepat.<br>2. Siswa bernyanyi bersama dengan riang gembira. | 150 menit |

3. Ulangi beberapa kali hingga siswa dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar.

**Ayo berlatih**

1. Siswa diminta mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari.
2. Caranya dengan mencermati bintang-bintang kata di Buku Siswa. Minta siswa menggunting bintang-bintang kata yang menggambarkan peristiwa malam hari.
3. Guru mengawasi siswa saat menggunakan
4. gunting untuk menggunting bintang-bintang kata.

**Ayo Berkreasi**

1. Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan. Mintalah siswa menempelkan bintang-bintang kata sesuai

| | | |
|---|---|---|
| | dengan kreativitas mereka.<br>2. Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata.<br>**Ayo Menulis**<br>1. Siswa diminta menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar.<br>• Matahari Terbenam<br>• Bintang<br>• Bulan<br>• Cerah<br>• Langit<br>2. Jika siswa menuliskan kata-kata lain yang masih terlihat hubungannya dengan gambar dan peristiwa alam, guru pun dapat membenarkannya.<br>**Ayo Berdiskusi**<br>1. Setelah siswa menulis, guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang ada di dinding depan kelas.<br>2. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan<br>• "Apa yang kalian lihat?"<br>• "Ada foto siapakah di dinding depan kelas kita?"<br>• "Lalu yang ini gambar apa?" Sambil menunjukkan gambar Pancasila lambang negara kita.<br>3. Guru menstimulus ingatan siswa tentang bunyi dari sila-sila Pancasila.<br>• Mintalah siswa menyebutkan bunyi sila pertama.<br>• Minta siswa yang lain menyebutkan bunyi sila | |

| | | |
|---|---|---|
| | kedua.<br>• Minta juga siswa yang lain menyebutkan bunyi sila ketiga.<br>• Siswa lainnya menyebutkan bunyi sila keempat.<br>4. Guru memberi apresiasi siswa-siswa yang masih ingat bunyi sila pertama hingga keempat Pancasila. Bunyi sila-sila tersebut telah mereka pelajari pada tema sebelumnya.<br>5. Guru menanyakan apakah ada siswa yang sudah tahu bunyi sila kelima?<br>6. Guru membimbing siswa melafalkan bunyi sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.<br>**Ayo Mencoba**<br>1. Guru meminta siswa mengulanginya beberapa kali hingga mereka hafal.<br>2. Mintalah perwakilan beberapa siswa untuk mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila di depan kelas. Minta siswa mendeklamasikannya dengan suara keras dan intonasi yang tepat.<br>**Ayo Mengamati**<br>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lambang-lambang sila Pancasila. | |

Ayo Mengamati

Amati gambar lambang dari sila-sila Pancasila.

Setelah mengamati diskusikan bersama temanmu.
Apa nama lambang dari sila-sila Pancasila?
Tulis hasil diskusimu pada tabel di bawah ini.

| Sila | Lambang |
|---|---|
| Pertama | Bintang |
| Kedua | |
| Ketiga | |
| Keempat | Kepala Banteng |
| Kelima | |

2. Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk melakukan pengamatan.
3. Kemudian, tanyakan hasil pengamatan mereka dengan pertanyaan:
   - Gambar bintang melambangkan sila ke berapa?
   - Gambar apakah yang melambangkan sila kedua?
   - Sila ketiga dilambangkan dengan gambar?
   - Gambar kepala banteng melambangkan sila keberapa?
   - Sila kelima dilambangkan dengan gambar apa?
4. Mintalah siswa menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan.
5. Perwakilan setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi mereka. Jika masih ada kelompok yang jawabannya kurang tepat, mintalah kelompok lain untuk membantu memperbaikinya.

**Ayo Bernyanyi**

1. Setelah siswa hafal bunyi sila-sila Pancasila dan

| | | |
|---|---|---|
| | mengetahui lambang dari sila-sila tersebut, ajaklah siswa untuk memahami makna di balik simbol sila kelima Pancasila.<br>• Kapas melambangkan kelembutan dan kebaikan hati. Hal ini menandakan bahwa kita harus bersikap baik pada sesama.<br>• Padi melambangkan kemakmuran. Hal ini menandakan padi sebagai bahan pokok makanan rakyat Indonesia harus tercukupi dengan baik sehingga rakyat menjadi makmur.<br>• Padi dan kapas akan menghias pemandangan sekitar kita dengan indah.<br>2. Ajaklah siswa untuk menyanyikan lagu "Pemandangan".<br>3. Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu menyimpulkan seperti:<br>• Ciri-ciri peristiwa siang dan malam dengan kosakata yang telah mereka pahami. Saat siang matahari bersinar terang sehingga segala sesuatu dapat terlihat dengan jelas. Salah satunya adalah gambar Pancasila yang ada di dinding kelas. Siswa menyebutkan bunyi dari sila-sila Pancasila beserta lambangnya. | |
| **Kegiatan Penutup** | 1. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan siang dan malam dengan segala ciri-cirinya. Kita diminta tetap mensyukuri semua peristiwa dengan melakukan berbagai aktivitas sesuai waktunya. Lalu meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.<br>2. Kelas ditutup dengan doa bersama. | 15 menit |

## G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Gambar peristiwa malam hari, matahari terbenam, langit gelap, bulan bersinar, bintang-bintang, dan lampu-lampu menyala.
4. Teks Pancasila
5. Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam"
   Teks dan tangga nada lagu "Pemandangan"

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap, Penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

| No. | Nama Peserta Didik | Ketaatan Beribadah | | Perilaku Bersyukur | | Kebiasaan Berdoa | | Toleransi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | Dayu | | | | | | | | |
| 2. | Siti | | | | | | | | |
| 3. | Udin | | | | | | | | |

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

| No. | Nama Peserta Didik | Jujur | | Disiplin | | Tanggung Jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya Diri | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | Dayu | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Siti | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Udin | | | | | | | | | | | | |

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

**2. Penilaian Pengetahuan :**

Penilaian Pengetahuan:

a. Tes lisan tentang bunyi sila-sila Pancasila.

b. Tes kreativitas menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam hari melalui bintang-bintang kata.

c. Latihan soal melengkapi tabel simbol sila-sila Pancasila.

| Sila | Lambang |
|---|---|
| kesatu | Bintang |
| kedua | Rantai |
| ketiga | Pohon Beringin |
| keempat | Kepala Banteng |
| kelima | Padi dan Kapas |

Skor Maksimal : 100

Jumlah Soal : 5

Skor setiap soal : 20

**3. Penilaian Keterampilan:**

- Rubrik menuliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam hari

| Kriteria | Baik sekali (86 – 100) | Baik (71 – 85) | Cukup (61 -70) | Perlu Pendampingan (≤ 60) |
|---|---|---|---|---|
| Kemampuan menuliskan kosakata-kosakata terkait peristiwa siang dan malam hari sesuai gambar yang diberikan guru. | Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar. | Siswa mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar. | Siswa hanya mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar. | Siswa hanya mampu menuliskan kurang dari 3. |

- Rubrik mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila

| Kriteria | Baik sekali (86 – 100) | Baik (71 – 85) | Cukup (61 -70) | Perlu Pendampingan (≤ 60) |
|---|---|---|---|---|
| Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila. | Dapat mendeklamsikan bunyi sila kelima secara lengkap dengan percaya diri dan intonasi yang tepat. | Dapat mendeklama-sikan bunyi sila kelima secara lengkap de-ngan percaya diri dan into-nasi kurang tepat. | Dapat mendeklama-sikan bunyi sila kelima secara lengkap, hanya saja belum percaya diri dan intonasi kurang tepat. | Belum mampu mendeklamasikan bunyi sila kelima secara lengkap. |

- Rubrik menyanyi lagu Pemandangan dengan tinggi rendah nada

| Kriteria | Baik sekali (86 – 100) | Baik (71 – 85) | Cukup (61 -70) | Perlu Pendampingan (≤ 60) |
|---|---|---|---|---|
| Mempraktikkan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu. | Dapat menyanyikan lagu Pemandangan dengan lengkap dan nada yang tepat. | Dapat menyanyikan lagu Pemandangan dengan lengkap, tetapi nada belum tepat. | Hanya dapat menyanyikan lagu Pemandangan sebagian (belum lengkap). | Belum dapat menyanyikan lagu Pemandangan. |

Catatan Guru

1. Masalah :…….

2. Ide Baru :……..

3. Momen Spesial :…….

Bantaeng,17 April 2018

Mahasiswa,

**Mukarrama**
NIM: 10540 9454 14

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 20 Tala-tala

**Muhammad Yusuf, S.Pd. MM.**
Nip. 19720908 199308 1 001

Guru Kelas 1B

**Hastuti.Z, S.Pd.**
Nip. 19850531 201408 2 001

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## ( RPP )

KURIKULUM 2013

| | |
|---|---|
| **Tema 8** | **: Peristiwa Alam** |
| **Subtema 1** | **: Peristiwa Siang dan Malam** |
| **Pembelajaran** | **: 2** |
| **Kelas/Semester** | **: I / II** |

*Oleh*

**MUKARRAMA**

**( 10540 9454 14 )**

**SDN NO. 20 TALA-TALA**

Tahun Ajaran 2017/2018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

| | |
|---|---|
| **Satuan Pendidikan** | **: SDN No. 20 Tala-Tala** |
| **Kelas / Semester** | **: I/ II** |
| **Tema 8** | **: Peristiwa Alam** |
| **Sub Tema 1** | **: Peristiwa Siang dan Malam ** |
| **Muatan Terpadu** | **: PJOK, Bahasa Indonesia** |
| **Pembelajaran ke** | **: 2** |
| **Alokasi waktu** | **: 1 hari** |

## A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

**Muatan: PJOK**

| No | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 3.7 | Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamata diri/ orang lain dalam aktivitas air. |
| 4.7 | Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamata diri/orang lain dalam aktivitas air. |

**Muatan: Bahasa Indonesia**

| No | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 3.7 | Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan. |
| 4.7 | Menyampaikan penjelasan dengan kosakataBahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar. |

**PPK yang dikembangkan :**

**• Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran**

## C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengenal berbagai jenis aktivitas air dengan tepat.
2. Dengan arahan dari guru, siswa mampu mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air dengan baik.

3. Dengan kegiatan membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata berkaitan dengan peristiwa siang/malam hari dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menuliskan kosakata yang terkait dengan peristiwa siang/malam hari dengan tepat.
5. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat menulis kalimat peristiwa siang hari dengan huruf tegak bersambung dengan benar.

## D. MATERI

1. Siswa mampu mengenal berbagai jenis aktivitas air dengan tepat.
2. Siswa mampu mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air dengan baik.
3. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata berkaitan dengan peristiwa siang/malam hari dengan benar.
4. Siswa mampu menuliskan kosakata yang terkait dengan peristiwa siang/malam hari dengan tepat.
5. Siswa dapat menulis kalimat peristiwa siang hari dengan huruf tegak bersambung dengan benar.

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan** | 1. Guru memberikan salam<br>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).**<br>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.<br>4. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.<br>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<br>• Apa yang tergambar pada sampul buku.<br>• Apa judul buku<br>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa<br>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini<br>10. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.<br>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. | 10 menit |

| | | |
|---|---|---|
| | 12. Melakukan kegiatan apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai kegiatan hari ini.<br>13. Siswa menyanyikan lagu "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki"<br>14. Sambil bernyanyi, siswa memeragakan kegiatan yang sesuai dengan isi lagu.<br>15. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatanbelajar | |
| **Kegiatan Inti** | **Ayo Mencoba**<br>1. Guru memulai pelajaran dengan menanyakan apakah siswa sudah membawa pakaian ganti untuk mereka melakukan aktivitas air?<br>2. Apakah ada siswa yang membawa pakaian renang? Jika ada siswa yang tidak memiliki, mereka bisa memakai baju olahraga yang mereka miliki..<br>3. Guru mengajak siswa ke kolam renang. Bisa yang ada di sekolah, lokasi luar sekolah, atau pusat kota yang masih terjangkau jaraknya. Selain kolam renang, guru bisa juga mengajak siswa ke sungai yang dangkal atau pantai, sesuai potensi daerah masing-masing.<br>4. Siswa diajak untuk melakukan aktivitas air secara perlahan.<br>5. Guru mengajak siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan senam sederhana dengan menggerakkan kepala, tangan, dan pinggang.<br>**Ayo Mengamati**<br>1. Siswa mulai masuk ke kolam yang dangkal sebagai perkenalan. | 150 menit |

2. Mulailah dengan berdiri di kolam dangkal terlebih dahulu hingga air membasahi lututnya.
3. Ajak siswa bermain siram-siraman air terlebih dahulu sehingga mereka semakin berani beraktivitas dengan air.
4. Kemudian mintalah siswa berdiri dengan posisi tangan direntangkan ke atas.
5. Guru juga mencontohkan gerakan berdiri dengan tangan direntangkan ke atas.
6. Siswa menirukan gerakan tersebut beberapa kali hingga mereka benar-benar berani.
7. Jika masih ada siswa yang belum berani, guru dapat membantu dengan memegang kedua tangan siswa dari arah depan. Siswa berdiri sambil dipegangi guru.
8. Lakukan berulang kali sambil dipegangi lalu cobalah untuk melepaskan pegangan.
9. Setelah kegiatan inti selesai lakukan kegiatan pendinginan dan mintalah siswa untuk mandi/berbilas kemudian mengganti pakaian dengan seragam sekolah.
10. Siswa kembali ke kelas/sekolah untuk melanjutkan kegiatan berikutnya

**Ayo Membaca**

1. Setelah siswa siap, siswa diminta membaca teks Indahnya Suasana Pantai dengan nyaring.

2. Guru bertanya jawab tentang peristiwa alam, khususnya siang hari sesuai dengan teks. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut?
   - Kapan Dayu dan keluarga pergi tamasya?
   - Kemana keluarga Dayu bertamasya?
   - Apa yang mereka lihat di pantai?
   - Apa yang Dayu lakukan saat di pantai?
   - Bagaimana perasaan Dayu saat tamasya ke pantai?

**Ayo Menulis**

1. Siswa diminta menulis kata-kata yang sesuai untuk peristiwa siang hari.
2. Tulislah kata-kata yang sesuai dengan gambar yang ada.
   - angin
   - tamasya
   - matahari
   - berenang
   - pasir
   - ombak

| | | |
|---|---|---|
| | 3. Kata-kata di dalam kotak pada buku siswa dapat membantu mengidentifikasi peristiwa siang hari yang sesuai dengan gambar.<br>4. Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.<br>**Ayo Menulis**<br>1. Siswa diminta menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar.<br>• Matahari Terbenam<br>• Bintang<br>• Bulan<br>• Cerah<br>• Langit<br>2. Jika siswa menuliskan kata-kata lain yang masih terlihat hubungannya dengan gambar dan peristiwa alam, guru pun dapat membenarkannya. | |
| **Kegiatan Penutup** | 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini<br>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 15 menit |

## G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Baju ganti untuk melakukan aktivitas air
4. Kolam renang/sungai/pantai

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap, Penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

- Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

| No. | Nama Peserta Didik | Ketaatan Beribadah | | Perilaku Bersyukur | | Kebiasaan Berdoa | | Toleransi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | Dayu | | | | | | | | |
| 2. | Siti | | | | | | | | |
| 3. | Udin | | | | | | | | |

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

- Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

| No. | Nama Peserta Didik | Jujur | | Disiplin | | Tanggung Jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya Diri | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | Dayu | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Siti | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Udin | | | | | | | | | | | | |

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

**2. Penilaian Pengetahuan :**

a. Tes lisan tentang perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas air.

b. Tes lisan tentang isi cerita yang ada pada teks bacaan.

**3. Penilaian Keterampilan:**

- Rubrik melakukan pengenalan aktivitas air

| Keterampilan | Baik sekali (86 – 100) | Baik (71 – 85) | Cukup (61 -70) | Perlu Bimbingan ( ≤ 60) |
|---|---|---|---|---|
| Mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air. | Melakukan gerakan berdiri di air dengan merentangkan tangan ke atas. | Melakukan gerakan berdiri di air sambil dipegangi guru dengan merentangkan tangan ke atas. | Melakukan kegiatan berdiri sambil dipegangi guru tetapi belum berani merentangkan tangan ke atas. | Belum berani melakukan aktivitas air. |

- Rubrik menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/malam hari

| Keterampilan | Baik sekali (86 – 100) | Baik (71 – 85) | Cukup (61 -70) | Perlu Bimbingan ( ≤ 60) |
|---|---|---|---|---|
| Menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/ malam hari dalam kalimat. | Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar tanpa bantuan guru. | Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar dibantu oleh guru. | Siswa belum mampu menulis dengan tepat. | Belum melakukan kegiatan. |

Catatan Guru

1. Masalah :…….

2. Ide Baru :……..

3. Momen Spesial :…….

Bantaeng,19 April 2018

Mahasiswa,

**Mukarrama**
NIM: 10540 9454 14

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 20 Tala-tala

**Muhammad Yusuf, S.Pd. Mm.**
Nip. 19720908 199308 1 001

Guru Kelas 1B

**Hastuti.Z, S.Pd.**
Nip. 19850531 201408 2 001

# LAMPIRAN A.2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**PEMBELAJARAN 1**

| | |
|---|---|
| **Nama Kelompok** | **:** |
| **Anggota** | **: 1.**<br>**2.**<br>**3.**<br>**4.**<br>**5.** |
| **Kelas** | **: I B** |
| **Hari/Tanggal** | **: Selasa, 17 April 2018** |

**Ayo Berdiskusi**

Pilihlah Pohon Bintang Kata Peristiwa Malam Hari Kemudian Tempelkan!

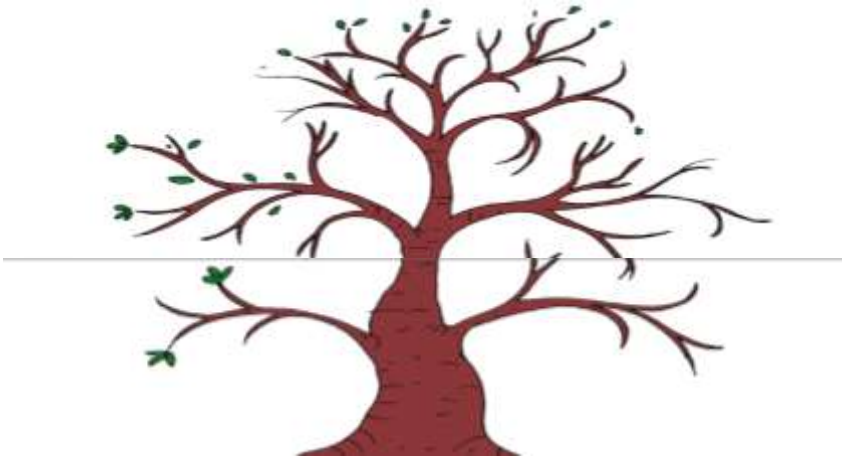

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**PEMBELAJARAN 2**

**Kelompok** :

**Nama Anggota** : **1.**

**2.**
**3.**
**4.**
**5.**

**Kelas** : **I B**

**Hari/Tanggal** : **Kamis, 19 April 2018**

AYO BERDISKUSI!!!

Tulislah kata yang tepat untuk peristiwa siang hari.

Kata-kata di dalam kotak akan membantumu.

| | | |
|---|---|---|
| angin | tamasya | matahari |
| berenang | pasir | ombak |

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

# LAMPIRAN A.3

## SOAL EVALUASI

**(*Pretest-Posttest*)**

Tes Lisan!

1. Tentang perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas air.
2. Tentang isi cerita yang ada pada teks bacaan.

# PEDOMAN PENILAIAN

**Tema 8** **: Peristiwa Alam**

**Kelas/Semester** **: I.B/II**

**Teknik Penilaian** **: Tes Lisan**

| Tes Lisan | Keterangan |
|---|---|
| 1. Tentang perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas air.<br>2. Tentang isi cerita yang ada pada teks bacaan. | Skor Maksimal : 100<br>Jumlah Soal : 2<br>Skor setiap soal :50 |

**Penilaian Tes Lisan Kemampuan Membaca Permulaan**

| No. | Nama Peserta Didik | Tes lisan tentang perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas air. | Tes lisan tentang isi cerita yang ada pada teks bacaan. |
|---|---|---|---|
| **1.** | Resya | 80 | 70 |
| **2.** | Muh. Alqaf | 80 | 70 |
| **3.** | Ibnu Pratama | 80 | 80 |
| **4.** | Ilham | 70 | 90 |
| **5.** | Muffadal Raihan WalIkram | 70 | 100 |
| **6.** | Irsan | 80 | 90 |
| **7.** | Iqramsyah | 80 | 100 |
| **8.** | Muh. Refan | 70 | 70 |
| **9.** | Muh. Rayhan Rahman | 70 | 80 |
| **10.** | Muh. Faiz | 85 | 90 |
| **11.** | Dwini Nilam Sari | 75 | 80 |
| **12.** | Nurul Sakinah | 70 | 70 |
| **13.** | Afra Ayrin | 70 | 70 |
| **14.** | Indah | 80 | 90 |
| **15.** | Citra | 85 | 100 |
| **16.** | Olivia | 70 | 70 |
| **17.** | Sutantri | 80 | 100 |
| **18.** | Nazwa | 60 | 60 |
| **19.** | Putri Kirana | 60 | 60 |
| **20.** | Reyhan | 70 | 70 |
| **21.** | Yusran | 70 | 80 |

# LAMPIRAN A.4

HURUF ALFABET
A B C D E F G H I J
K L M N O P Q
R S T U V
W X Y Z

HURUF ALFABET
A B C D E F
G H I J K L M
N O P Q R S
T U V W X Y Z

# LAMPIRAN A.5

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Kelas/Semester :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom di bawah ini dengan melihat kualifikasi pencapain kegiatan siswadalam pembelajaran!

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor Perolehan | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| **1.** | **Kesiapan siswa** | | | | | |
| | Masuk kelas tepat waktu | | | | | |
| | Menyiapkan perlengkapan belajar | | | | | |
| **2.** | **Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran** | | | | | |
| | Menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru | | | | | |
| | Tidak mengobrol dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran | | | | | |
| | Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti | | | | | |
| **3.** | **Aktifitas siswa mengikuti permainan media karu huruf** | | | | | |
| | Tertib dan disiplin dalam mengikuti permainan media kartu huruf | | | | | |
| | Tidak melakukan kecurangan saat bermain kartu huruf | | | | | |
| | Bekerja sama dengan teman pasangan dalam permasangkan kartu huruf | | | | | |
| | Mengikuti instruksi yang disampaikan guru | | | | | |
| **4.** | **Aktifitas siswa dalam kemampuan membaca permulaan** | | | | | |
| | Mengerjakan LKPD yang diberikan secara berkelompok | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah yang ada di LKPD | | | | | |
| | Membaca isi cerita yang ada pada teks isi bacaan | | | | | |
| **5.** | **Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal latihan** | | | | | |
| | Mengerjakan soal latihan dengan baik tanpa menyontek | | | | | |
| | Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis | | | | | |
| **6.** | **Partisipasi dalam kegiatan menutup pembelajaran** | | | | | |
| | Membuat kesimpulan materi | | | | | |

Keterangan:

1 = Kurang, diberikan jika $X \leq 30\%$

2 = Cukup, diberikan jika $30\% < X \leq 50\%$

3 = Baik, diberikan jika $50\% < X \leq 80\%$

4 = Sangat baik, diberikan jika $X > 80\%$

X = Jumlah siswa yang aktif melakukan aktifitas sesuai deskriptor

Bantaeng, April 2018

OBSERVER

# LAMPIRAN B

# DATA HASIL PENELITIAN

- B.1 KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN
- B.2 DAFTAR HADIR SISWA
- B.3 DAFTAR NILAI PRETEST-POSTEST
- B.4 HASIL OBSERVASI

# LAMPIRAN B.2

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS I.B**
**SDN 20 TALA-TALA KABUPATEN BANTAENG**
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

| No. | Nama Siswa | L/P | Pertemuan | | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | I | II | III | IV | V | |
| 1. | Resya | L | PRETEST | √ | √ | √ | POSTTEST | s = sakit<br>a = alfa<br>i = izin |
| 2. | Muh. Alqaf | L | | √ | √ | √ | | |
| 3. | Ibnu Pratama | L | | √ | √ | √ | | |
| 4. | Ilham | L | | √ | √ | √ | | |
| 5. | Muffadal Raihan WalIkram | L | | √ | √ | √ | | |
| 6. | Irsan | L | | √ | √ | √ | | |
| 7. | Iqramsyah | L | | √ | √ | √ | | |
| 8. | Muh. Refan | L | | √ | √ | √ | | |
| 9. | Muh. Rayhan Rahman | L | | √ | √ | √ | | |
| 10. | Muh. Faiz | L | | √ | √ | √ | | |
| 11. | Dwini Nilam Sari | P | | √ | √ | √ | | |
| 12. | Nurul Sakinah | P | | √ | √ | √ | | |
| 13. | Afra Ayrin | P | | √ | √ | √ | | |
| 14. | Indah | P | | √ | √ | √ | | |
| 15. | Citra | P | | √ | √ | √ | | |
| 16. | Olivia | P | | √ | √ | √ | | |
| 17. | Sutantri | P | | √ | √ | √ | | |
| 18. | Nazwa | P | | √ | √ | √ | | |
| 19. | Putri Kirana | P | | √ | √ | √ | | |
| 20. | Reyhan | L | | √ | √ | √ | | |
| 21. | Yusran | P | | √ | √ | √ | | |

# LAMPIRAN B.3

**DAFTAR NILAI *PRETEST-POSTTEST* MURID KELAS I.B**
**SDN 20 TALA-TALA KABUPATEN BANTAENG**
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

| No. | Nama Siswa | L/P | Hasil Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pretest | T/TT | Posttest | T/TT |
| 1. | Resya | L | 50 | TT | 70 | T |
| 2. | Muh. Alqaf | L | 60 | TT | 70 | T |
| 3. | Ibnu Pratama | L | 50 | TT | 80 | T |
| 4. | Ilham | L | 70 | T | 90 | T |
| 5. | Muffadal Raihan WalIkram | L | 80 | T | 100 | T |
| 6. | Irsan | L | 70 | T | 90 | T |
| 7. | Iqramsyah | L | 60 | TT | 100 | T |
| 8. | Muh. Refan | L | 30 | TT | 70 | T |
| 9. | Muh. Rayhan Rahman | L | 40 | TT | 80 | T |
| 10. | Muh. Faiz | L | 70 | T | 90 | T |
| 11. | Dwini Nilam Sari | P | 50 | TT | 80 | T |
| 12. | Nurul Sakinah | P | 30 | TT | 70 | T |
| 13. | Afra Ayrin | P | 30 | TT | 70 | T |
| 14. | Indah | P | 70 | T | 90 | T |
| 15. | Citra | P | 80 | T | 100 | T |
| 16. | Olivia | P | 30 | TT | 70 | T |
| 17. | Sutantri | P | 70 | T | 100 | T |
| 18. | Nazwa | P | 40 | TT | 60 | TT |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 19. | Putri Kirana | P | 20 | TT | 60 | TT |
| 20. | Reyhan | L | 40 | TT | 70 | T |
| 21. | Yusran | P | 70 | T | 80 | T |
| **Total** | | | **1110** | **T=8 TT=13** | **1690** | **T=19 TT=2** |
| ***Mean*/Nilai Rata-rata** | | | **52,8** | | **80,4** | |
| **Standar Deviasi** | | | **1,32** | | **1,87** | |

LAMPIRAN B.4

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MURID**

**SDN 20 TALA-TALA KABUPATEN BANTAENG**

Kelas/Semester :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom di bawah ini dengan melihat kualifikasi pencapain kegiatan siswadalam pembelajaran!

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor Perolehan | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| **1.** | **Kesiapan siswa** | | | | | |
| | Masuk kelas tepat waktu | | | | | |
| | Menyiapkan perlengkapan belajar | | | | | |
| **2.** | **Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran** | | | | | |
| | Menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru | | | | | |
| | Tidak mengobrol dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran | | | | | |
| | Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti | | | | | |
| **3.** | **Aktifitas siswa mengikuti permainan kartu huruf** | | | | | |
| | Tertib dan disiplin dalam mengikuti permainan kartu huruf | | | | | |
| | Tidak melakukan kecurangan saat bermain kartu huruf | | | | | |
| | Bekerja sama dengan teman teman kelompok dalam memasangkan kartu huruf | | | | | |
| | Mengikuti instruksi yang disampaikan guru | | | | | |
| **4.** | **Aktifitas siswa dalam memecahkan masalah** | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengerjakan LKPD yang diberikan secara berkelompok | | | | | |
| | Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah yang ada di LKPD | | | | | |
| **5.** | **Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal latihan** | | | | | |
| | Mengerjakan soal latihan dengan baik tanpa menyontek | | | | | |
| | Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis | | | | | |
| **6.** | **Partisipasi dalam kegiatan menutup pembelajaran** | | | | | |
| | Membuat kesimpulan materi | | | | | |

Keterangan:

1 = Kurang, diberikan jika $X \leq 30\%$

2 = Cukup, diberikan jika $30\% < X \leq 50\%$

3 = Baik, diberikan jika $50\% < X \leq 80\%$

4 = Sangat baik, diberikan jika $X > 80\%$

X = Jumlah siswa yang aktif melakukan aktifitas sesuai deskriptor

Bantaeng, Maret 2018

OBSERVER

# LAMPIRAN C

# HASIL ANALISIS DATA

- C.1 ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI
- C.2 ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF
- C.3 ANALISIS DATA STATISTIK INFERENSIAL

# LAMPIRAN C.1

## ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor Perolehan | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| **1.** | **Kesiapan siswa** | | | | | |
| | Masuk kelas tepat waktu | | √ | | | |
| | Menyiapkan perlengkapan belajar | | √ | | | |
| **2.** | **Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran** | | | | | |
| | Menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru | | | √ | | |
| | Tidak mengobrol dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran | | | √ | | |
| | Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti | | | √ | | |
| **3.** | **Aktifitas siswa mengikuti permainan tebak kata** | | | | | |
| | Tertib dan disiplin dalam mengikuti permainan karu huruf | | √ | | | |
| | Tidak melakukan kecurangan saat bermain kartu huruf | | √ | | | |
| | Bekerja sama dengan teman kelompok dalam memasangkan kartu huruf | | √ | | | |
| | Mengikuti instruksi yang disampaikan guru | | √ | | | |
| **4.** | **Aktifitas siswa dalam memecahkan masalah** | | | | | |
| | Mengerjakan LKPD yang diberikan secara berkelompok | √ | | | | |
| | Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah yang ada di LKPD | | √ | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **5.** | **Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal latihan** | | | | | |
| | Mengerjakan soal latihan dengan baik tanpa menyontek | | √ | | | |
| | Mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis | | √ | | | |
| **6.** | **Partisipasi dalam kegiatan menutup pembelajaran** | | | | | |
| | Membuat kesimpulan materi | | √ | | | |

Keterangan:

1 = Kurang, diberikan jika $X \leq 30\%$

2 = Cukup, diberikan jika $30\% < X \leq 50\%$

3 = Baik, diberikan jika $50\% < X \leq 80\%$

4 = Sangat baik, diberikan jika $X > 80\%$

X = Jumlah siswa yang aktif melakukan aktifitas sesuai deskriptor

PEMBAHASAN

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesiapan belajar murid cukup bagus atau baik. Antusiasme murid untuk mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi karena berada dalam kategori cukup. Sedangkan aktifitas murid dalam mengikuti permainan kartu huruf sangat antusias atau baik. Ini ditunjukkan dengan saling bekerja sama murid dalam permainan kartu huruf. Bukan hanya itu, aktifitas murid dalam memecahkan yakni berupa mengerjakan LKPD/LKS cukup memuaskan. Murid dapat bekerja sama dengan baik antar teman kelompoknya. Begitupun saat mengerjakan soal latihan yang dikerjakan secara individu. Murid mengerjakan soal dengan baik dan tanpa mencontek. Dan pada saat kegiatan penutup, antusiasme murid untuk menyampaikan kesimpulan materi cukup bagus. Sehingga disimpulkan bahwa sikap yang ditampilkan murid selama pembelajaran berada dalam kategori aman/baik.

# LAMPIRAN C.2

## ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

### A. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

**Statistics**

Nilai_Pretest

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 52.8571 |
| Median | | 50.0000 |
| Mode | | 70.00 |
| Std. Deviation | | 1.87464E1 |
| Variance | | 351.429 |
| Range | | 60.00 |
| Minimum | | 20.00 |
| Maximum | | 80.00 |
| Sum | | 1110.00 |

**Nilai_Pretest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 20 | 1 | 4.8 | 4.8 | 4.8 |
| | 30 | 4 | 19.0 | 19.0 | 23.8 |
| | 40 | 3 | 14.3 | 14.3 | 38.1 |
| | 50 | 3 | 14.3 | 14.3 | 52.4 |
| | 60 | 2 | 9.5 | 9.5 | 61.9 |
| | 70 | 6 | 28.6 | 28.6 | 90.5 |
| | 80 | 2 | 9.5 | 9.5 | 100.0 |
| | Total | 21 | 100.0 | 100.0 | |

## B. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)

**Statistics**

Nilai_Posttest

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 80.4762 |
| Median | | 80.0000 |
| Mode | | 70.00 |
| Std. Deviation | | 1.32198E1 |
| Variance | | 174.762 |
| Range | | 40.00 |
| Minimum | | 60.00 |
| Maximum | | 100.00 |
| Sum | | 1690.00 |

**Nilai_Posttest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 60 | 2 | 9.5 | 9.5 | 9.5 |
| | 70 | 7 | 33.3 | 33.3 | 42.9 |
| | 80 | 4 | 19.0 | 19.0 | 61.9 |
| | 90 | 4 | 19.0 | 19.0 | 81.0 |
| | 100 | 4 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| | Total | 21 | 100.0 | 100.0 | |

## C. Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia *Pretest-Posttest*

| Skor | Kategori | *Pre-Test* | | *Post-Test* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Frek.** | **%** | **Frek.** | **%** |
| 70 - 100 | Tuntas | 8 | 38,09% | 19 | 90,47% |
| 0 - 69 | Tidak Tuntas | 13 | 61,90% | 2 | 9,52% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** | **21** | **100%** |

Hasil belajar sebelum dan sesudah dengan teknik analisis persentase adalah rumusnya sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

Ket.
P = Persentase
F = Frekuensi yang dicari persentasenya
N = Jumlah subyek eksperimen

Contoh :

Kategori “Tuntas” nilai *pretest* dengan frekuensi 12 orang.

$$P = \frac{8}{21} \; x \; 100\%$$

P = 0,3809 x 100%

P = 38,09%

# LAMPIRAN C.3

## ANALISIS DATA STATISTIK INFERENSIAL

### A. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | Posttest |
|---|---|---|---|
| N | | 21 | 21 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 52.8571 | 80.4762 |
| | Std. Deviation | 1.87464E1 | 1.32198E1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .201 | .215 |
| | Positive | .135 | .215 |
| | Negative | -.201 | -.145 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .920 | .983 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .366 | .289 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPPS versi 16.0 di atas, membuktikan bahwa data hasil *pretest* sebesar 0,366 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dan data hasil *posttest* sebesar 0,289 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga kedua data di atas *pretest-posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

### B. Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil_Belajar_Bahasa_Indonesia

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 4.936 | 1 | 40 | .032 |

Hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia (*pretest-posttest*) yaitu 0,032 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 membuktikan bahwa data bersifat homogen.

## C. Uji Hipotesis

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | -2.76190E1 | 10.44259 | 2.27876 | -32.37246 | -22.86564 | -12.120 | 20 | .000 |

Nilai yang diberi warna merah pada tabel di atas yakni 0,000 hasil output SPSS lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa $h_0$ ditolak dan $h_1$ diterima "Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng Tahun Ajaran 2017/2018".

Sedangkan, untuk uji t-tabel kita menggunakan uji dua arah. Pengujian dua arah berarti pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya, yakni ada dua hipotesis dalam penelitian ini $h_0$ dan $h_1$. Adapun rumus dari uji t-tabel adalah sebagai berikut.

Pengujian hipotesis dengan a = 5% = 0,05 dibagi 2 (uji 2 arah)

Sedangkan df (derajat bebas) = n – k

Ket. N = Jumlah subyek

K = Jumlah variabel terikat

Sehingga, t-tabel = 0,05/2 ; 21 – 1

= 0,025; 20

Maka nilai t-tabel = 2,086 (ditentukan berdasarkan tabel T)

**DISTRIBUSI NILAI $t_{tabel}$**

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 |
| 26 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 |

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ |
|---|---|---|---|
| 61 | 1.296 | 1.671 | 2.000 |
| 62 | 1.296 | 1.671 | 1.999 |
| 63 | 1.296 | 1.670 | 1.999 |
| 64 | 1.296 | 1.670 | 1.999 |
| 65 | 1.296 | 1.670 | 1.998 |
| 66 | 1.295 | 1.670 | 1.998 |
| 67 | 1.295 | 1.670 | 1.998 |
| 68 | 1.295 | 1.670 | 1.997 |
| 69 | 1.295 | 1.669 | 1.997 |
| 70 | 1.295 | 1.669 | 1.997 |
| 71 | 1.295 | 1.669 | 1.996 |
| 72 | 1.295 | 1.669 | 1.996 |
| 73 | 1.295 | 1.669 | 1.996 |
| 74 | 1.295 | 1.668 | 1.995 |
| 75 | 1.295 | 1.668 | 1.995 |
| 76 | 1.294 | 1.668 | 1.995 |
| 77 | 1.294 | 1.668 | 1.994 |
| 78 | 1.294 | 1.668 | 1.994 |
| 79 | 1.294 | 1.668 | 1.994 |
| 80 | 1.294 | 1.667 | 1.993 |
| 81 | 1.294 | 1.667 | 1.993 |
| 82 | 1.294 | 1.667 | 1.993 |
| 83 | 1.294 | 1.667 | 1.992 |
| 84 | 1.294 | 1.667 | 1.992 |
| 85 | 1.294 | 1.666 | 1.992 |
| 86 | 1.293 | 1.666 | 1.991 |
| 87 | 1.293 | 1.666 | 1.991 |
| 88 | 1.293 | 1.666 | 1.991 |
| 89 | 1.293 | 1.666 | 1.990 |

Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga t-hitung = -12,120 < - t-tabel = -2,086. “Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa nilai sebelum perlakuan lebih rendah dibanding setelah perlakuan”. Dan kesimpulannya adalah t-hitung > t-tabel yakni $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima “Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala kabupaten Bantaeng”.

# LAMPIRAN D
# DOKUMENTASI

A B C D E F
G H I J K L M
N O P Q R S
T U V W X Y Z

ABCDEF
GHIJKLM
NOPQRS
TUVWXYZ

A B C
G H I J
N O P
T U V W

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**MUKARRAMA,** dilahirkan pada tanggal 23 April 1996 di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Putri keempat dari lima bersaudara dari pasangan Haeruddin dan Haeriah. Peneliti memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 7 Kayumate pada tahun 2003 dan amat pada tahun 2008. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Labakkang dan tamat tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Labakkang (SMAN 4 Pangkep) dan menyelesaikan pendidikan tahun 2014. Dengan izin Allah, pada tahun 2014 peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Alhamdulillah peneliti berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa melalui jalur *one day service* di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1).